

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF OLEH IBU BAYI MENGGUNAKAN PENDEKATAN
SOCIO ECOLOGICAL MODEL**

(Studi di Puskesmas Parengan Kabupaten Tuban, Jawa Timur)



Oleh:

DEWI IRMA SUSANTI

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2022**

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CAPAIAN ASI EKSKLUSIF
DI PUSKESMAS PARENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SOCIO
ECOLOGICAL MODEL

(Studi di Puskesmas Parengan Kabupaten Tuban Jawa Timur)



Oleh:

DEWI IRMA SUSANTI
NIM. 101811133145

UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2022

PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Sarjana Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dan
Diterima untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM)
Pada tanggal 2 Agustus 2022

Mengesahkan
Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dekan,

Dr. Santi Martini, dr., M.Kes.
NIP. 196609271997022001

Tim Penguji:

- a) Lailatul Muniroh, S.KM., M.Kes
- b) Prof. Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., MS.
- c) Fauziyatun Nisa', S.ST., M.Kes.

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM.)
Departemen Administrasi Kebijakan Kesehatan
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

Oleh :

**DEWI IRMA SUSANTI
NIM.101811133145**

Surabaya, 16 Agustus 2022

**Menyetujui,
Pembimbing,**



**Prof. Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., M.S
NIP 196202281989112001**

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



**Dr. Muji Sulistyowati, S.K.M., M.,Kes
NIP 197311519999032002**

Ketua Departemen



**Dr. Ratna Dwi Wulandari, S.KM., M.Kes
NIP 19750181999032002**

SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya :

Nama : Dewi Irma Susanti
NIM : 101811133145
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa Saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi Saya yang berjudul :

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF OLEH IBU BAYI MENGGUNAKAN PENDEKATAN SOCIO
ECOLOGICAL MODEL (Studi di Puskesmas Parengan)**

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka Saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat Pernyataan ini Saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 16 Agustus 2022



Dewi Irma Susanti

NIM. 101811133145

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Skripsi dengan judul "**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF OLEH IBU BAYI MENGGUNAKAN PENDEKATAN *SOCIO ECOLOGICAL MODEL* (Studi di Puskesmas Parengan)**", sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

Dalam skripsi ini dijabarkan tentang adanya penurunan pencapaian pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Parengan dari tahun 2019 ke 2020 yang semula 82,5% menjadi 78,7%. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya penurunan capaian tersebut. Untuk itu masalah tersebut telah dianalisis berdasarkan *Socio Ecological Model* (SEM).

Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Prof. Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., M.S selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, petunjuk, koreksi, serta saran hingga tersusunnya skripsi ini.

Terima kasih dan penghargaan juga disampaikan pula kepada yang terhormat:

1. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
2. Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., selaku Koordinator Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
3. Dr. Ratna Dwi Wulandari, S.KM., M.Kes selaku Ketua Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
4. Seluruh dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
5. Seluruh ibu bidan di Puskesmas Parengan yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data masalah.
6. Seluruh kader di wilayah kerja Puskesmas Parengan yang senantiasa membantu dan menemani penulis dalam mengumpulkan data penelitian sehingga terselesaikan skripsi ini.
7. Bapak Pariyadi, ibu Sulistin, mas Rian, adek Geo yang tidak berhenti mencurahkan doa dan motivasi kepada penulis untuk senantiasa semangat dalam mengerjakan skripsi
8. Teman-teman dekat penulis selama perkuliahan Adinda, Arkaine, Zizzi, Nadhif, dan Shanti yang selalu memberikan dorongan moral kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
9. Teman-teman satu bimbingan Arju, Wardah, dan Lu'lu' yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuannya secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga skripsi ini berguna baik bagi diri penulis sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surabaya, 16 Agustus 2022

Penulis

ABSTRACT

Improved nutritional status is closely related to exclusive breastfeeding. However, some regions experience a decline in the achievement of exclusive breastfeeding coverage. The decline in exclusive breastfeeding is due to individual, interpersonal, institutional, community, and policy factors. This study aims to analyze the influence of individual, interpersonal, institutional, community, and policy factors on the exclusive breastfeeding practice of mothers with children aged 7-12 months in the working area of Puskesmas Parengan.

This analytic study used a cross-sectional design involving 110 respondents. The determination of the number of samples for each location used a simple random sampling technique. Data were collected using questionnaires related to researched factors. Data were analyzed using binary logistic regression. The independent variables covered individual, interpersonal, institution, community, and policy factors, while the dependent variable was exclusive breastfeeding.

The results showed that individual ($p=0.002$), interpersonal ($p=0.032$), community ($p=0.008$), and policy factors ($p=0.001$) affected exclusive breastfeeding practices. But the institutional factor ($p=0.120$) showed no effect. The influential individual factor covered age ($p=0.005$), expenditure ($p=0.038$), and knowledge ($p=0.006$), while the interpersonal factor was family support ($p=0.035$). The influential institutional factor was the early breastfeeding initiation ($p=0.020$), while the community and policy factors were culture ($p=0.006$) and formula milk promotion ($p=0.002$) respectively.

It can be concluded that exclusive breastfeeding is influenced by age, expenditure, knowledge, family support, early breastfeeding initiation, culture, and exposure to formula milk promotion. Therefore, mothers and families are expected to increase their knowledge about exclusive breastfeeding. Health facilities have to monitor early breastfeeding initiation and not promote formula milk as well as cooperate with the village to form a culture that supports exclusive breastfeeding.

Keywords: Exclusive Breastfeeding, SEM, Puskesmas

ABSTRAK

Peningkatan status gizi sangat berkaitan erat dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi. Kendati demikian beberapa wilayah mengalami penurunan capaian pemberian ASI eksklusif. Penurunan capaian pemberian ASI eksklusif dapat dipengaruhi oleh faktor individu ibu sendiri, faktor interpersonal, faktor institusi, faktor komunitas, dan faktor kebijakan. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh faktor individu, interpersonal, institusi, komunitas, dan kebijakan terhadap tindakan pemberian ASI eksklusif oleh ibu bayi usia 7-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Parengan.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Sampel penelitian sebesar 110 responden yang dipilih secara *simple random sampling* dengan penentuan besar sampel pada masing-masing lokasi menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh responden. Kuesioner terdiri dari pertanyaan mengenai faktor individu, interpersonal, institusi, komunitas, dan kebijakan. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan regresi logistik biner. Variabel independen adalah faktor individu, interpersonal, institusi, komunitas, dan kebijakan sedangkan variabel dependennya adalah tindakan pemberian ASI eksklusif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor individu ($p=0,002$), faktor interpersonal ($p=0,032$), faktor komunitas ($p=0,008$), dan faktor kebijakan ($p=0,001$) berpengaruh terhadap tindakan pemberian ASI eksklusif. Sedangkan faktor institusi ($p=0,120$) tidak berpengaruh terhadap tindakan pemberian ASI eksklusif. Faktor individu yang berpengaruh adalah usia ($p=0,005$), pengeluaran ($p=0,038$), dan pengetahuan ($p=0,006$). Faktor interpersonal yang berpengaruh adalah dukungan keluarga ($p=0,035$). Faktor Institusi yang berpengaruh adalah pelaksanaan IMD ($p=0,020$). Faktor komunitas yang berpengaruh adalah budaya ($p=0,006$). Faktor kebijakan yang berpengaruh adalah promosi susu formula ($p=0,002$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tindakan pemberian ASI eksklusif dipengaruhi oleh usia, pengeluaran, pengetahuan, dukungan keluarga, pelaksanaan IMD, budaya, dan paparan promosi susu formula. Sebaiknya dilakukan penambahan pengetahuan ibu dan keluarga mengenai ASI eksklusif, juga dilakukan pemantauan terhadap tempat fasilitas kesehatan untuk melaksanakan IMD dan tidak mempromosikan susu formula. Selain itu juga melakukan kerjasama dengan desa untuk membentuk budaya yang mendukung pemberian ASI eksklusif..

Kata Kunci : ASI Eksklusif, SEM, Puskesmas

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRACT	
vi	
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan dan Rumusan Masalah	12
1.3.1 Pembatasan Masalah.....	12
1.3.2 Rumusan Masalah	12
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
1.4.1 Tujuan Umum	13
1.4.2 Tujuan Khusus.....	13
1.4.3 Manfaat Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Air Susu Ibu (ASI)	15
2.1.1 Pengertian.....	15
2.1.2 Komposisi	16
2.1.3 Manfaat	17
2.2 ASI Eksklusif	18
2.2.1 Pengertian.....	18
2.2.2 Dampak Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif.....	18
2.2.3 Program.....	19
2.3 <i>Socio Ecological Model</i> (SEM).....	21
2.3.1 Pengertian.....	21
2.3.2 Prinsip	21
2.3.3 Dimensi.....	22
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL	25
3.1 Kerangka Konseptual.....	25
3.2 Penjelasan Kerangka Konsep	26

BAB IV METODE PENELITIAN	29
4.1 Jenis dan Rancang Bangun Penelitian	29
4.2 Populasi Penelitian	29
4.3 Sampel dan Besar Sampel.....	29
4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
4.4.1 Lokasi Penelitian	32
4.4.2 Waktu Penelitian	32
4.5 Variabel, Definisi Operasional, Cara Pengukuran dan Skala Data	32
4.5.1 Variabel Penelitian	32
4.5.2 Definisi Operasional	34
4.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	41
4.6.1 Teknik Pengumpulan Data.....	41
4.6.2 Instrumen Pengumpulan Data	41
4.6.3 Uji Validitas	42
4.6.4 Uji Reabilitas.....	42
4.7 Kerangka Operasional.....	43
4.8 Teknik Analisis Data	43
 BAB V HASIL PENELITIAN	 45
5.1 Puskesmas Parengan	45
5.1.1 Gambaran Umum Puskesmas Parengan Kabupaten Tuban	45
5.1.2 Struktur Organisasi Puskesmas Parengan.....	45
5.2 Gambaran Tindakan Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu Bayi	48
5.2.1 Gambaran Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Parengan	48
5.2.2 Karakteristik Responden berdasarkan Faktor Individu Responden	49
5.2.3 Karakteristik Responden berdasarkan Faktor Interpersonal Responden	54
5.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakor Institusi	56
5.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Faktor Komunitas	59
5.2.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Faktor Kebijakan	62
5.3 Analisis Pengaruh Faktor Individu terhadap Pemberian ASI Eksklusif.....	63
5.4 Analisis Pengaruh Faktor Interpersonal terhadap Pemberian ASI Eksklusif	66
5.5 Analisis Pengaruh Faktor Institusi terhadap Pemberian ASI Eksklusif	67
5.6 Analisis Pengaruh Faktor Komunitas terhadap Pemberian ASI Eksklusif	69
5.7 Analisis Pengaruh Faktor Kebijakan terhadap Pemberian ASI Eksklusif	71

BAB VI PEMBAHASAN	73
6.1 Gambaran Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Parengan	73
6.2 Pengaruh Faktor Individu terhadap Tindakan Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu Bayi Usia 7-12 Bulan	74
6.2.1 Usia Ibu	74
6.2.2 Tingkat Pendidikan Ibu	75
6.2.3 Status Pekerjaan Ibu	76
6.2.4 Pengeluaran Keluarga	77
6.2.5 Pengetahuan Ibu	78
6.2.6 Sikap Ibu	79
6.2.7 Kepercayaan Ibu	80
6.3 Pengaruh Faktor Interpersonal terhadap Tindakan Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu Bayi Usia 7-12 Bulan	81
6.3.1 Dukungan Keluarga	81
6.4 Pengaruh Faktor Institusi terhadap Tindakan Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu Bayi Usia 7-12 Bulan	82
6.4.1 Pelaksanaan IMD	83
6.4.2 Pendampingan Ibu oleh KP-ASI	84
6.4.3 Akses Menuju Fasilitas Kesehatan	85
6.5 Pengaruh Faktor Komunitas terhadap Tindakan Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu Bayi Usia 7-12 Bulan	86
6.5.1 Norma	86
6.5.2 Budaya	87
6.5.3 Stigma	88
6.6 Pengaruh Faktor Kebijakan terhadap Tindakan Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu Bayi Usia 7-12 Bulan	89
6.6.1 Paparan Susu Formula	90
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	91
7.1 Kesimpulan	91
7.2 Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
1.1	Identifikasi Masalah	6
2.1	<i>Socio Ecological Model (SEM)</i>	19
3.1	Kerangka Konseptual	22
4.1	Kerangka Operasional	40

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
1.1	Capaian ASI Eksklusif di Kabupaten Tuban Tahun 2020	3
1.2	Capaian ASI Eksklusif di Puskesmas Parengan Tahun 2018-2020	3
4.1	Variabel, Definisi Operasional dan Cara Pengukuran	34
5.1	Gambaran Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Parengan	48
5.2	Distribusi Makanan Tambahan yang Diberikan Sebelum Usia 6 Bulan oleh Ibu Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Parengan	49
5.3	Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Risiko Usia Ibu Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Parengan	50
5.4	Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Tingkat Pendidikan Ibu Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Parengan	50
5.5	Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Parengan	51
5.6	Distribusi Responden Berdasarkan Pengeluaran Ibu Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Parengan	51
5.7	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Parengan	52
5.8	Distribusi Gambaran Pengetahuan Ibu Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Parengan	52
5.9	Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Ibu Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Parengan	53
5.10	Distribusi Gambaran Sikap Ibu Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Parengan	53
5.11	Distribusi Responden Berdasarkan Kepercayaan Ibu Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Parengan	54
5.12	Distribusi Gambaran Kepercayaan Ibu Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Parengan	54
5.13	Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga Ibu Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Parengan	55

5.14	Distribusi Gambaran Dukungan Keluarga Ibu Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Parengan	55
5.15	Distribusi Responden Berdasarkan Pelaksanaan IMD Ibu Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Parengan	56
5.16	Distribusi Gambaran Pelaksanaan IMD Ibu Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Parengan	56
5.17	Distribusi Responden Berdasarkan Pendampingan ibu oleh KP-ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Parengan	57
5.18	Distribusi Gambaran Pendampingan Ibu oleh KP ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Parengan	57
5.19	Distribusi Responden Berdasarkan Akses Ibu Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Parengan	58
5.20	Distribusi Gambaran Akses Ibu Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Parengan	58
5.21	Distribusi Responden Berdasarkan Norma Ibu Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Parengan	59
5.22	Distribusi Gambaran Norma Ibu Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Parengan	60
5.23	Distribusi Responden Berdasarkan Budaya Ibu Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Parengan	60
5.24	Distribusi Gambaran Budaya Ibu Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Parengan	61
5.25	Distribusi Responden Berdasarkan Stigma Ibu Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Parengan	61
5.26	Distribusi Gambaran Stigma Ibu Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Parengan	62
5.27	Distribusi Responden Berdasarkan Promosi Susu Formula Ibu Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Parengan	62
5.28	Distribusi Gambaran Promosi Susu Formula Ibu Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Parengan	63
5.29	Pengaruh Faktor Individu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Parengan	63
5.30	Pengaruh Sub Variabel Individu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Parengan	64

5.31	Pengaruh Faktor Interpersonal Terhadap Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Parengan	66
5.32	Pengaruh Sub Variabel Interpersonal Terhadap Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Parengan	67
5.33	Pengaruh Faktor Institusi Terhadap Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Parengan	67
5.34	Pengaruh Sub Variabel Institusi Terhadap Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Parengan	68
5.35	Pengaruh Faktor Komunitas Terhadap Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Parengan	69
5.36	Pengaruh Sub Variabel Komunitas Terhadap Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Parengan	70
5.37	Pengaruh Faktor Kebijakan Terhadap Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Parengan	71
5.38	Pengaruh Sub Variabel Kebijakan Terhadap Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Parengan	72

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
1	Sertifikat Laik Etik	101
2	Izin Penelitian	102
3	<i>Kuesioner Penelitian</i>	103
4	Hasil Uji Pengaruh	108
5	Hasil Uji Validitas	119